BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kelurahan Medang awalnya merupakan sebuah desa bernama desa Medang, namun untuk memenuhi keinginan masyarakat dalam pelayanan, maka diganti menjadi Kelurahan Medang dengan dasar hukum Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2005 Tanggal 16 September. Secara geografis, sebelah utara Kelurahan Medang adalah Desa Curug Sangereng, sebelah selatan adalah Desa Cijantra, sebelah barat adalah Kelurahan Bojongnangka, dan sebelah timur adalah Desa Cihuni dengan luas Kelurahan Medang adalah 47.500 hektar. Kelurahan Medang merupakan satu-satunya Kelurahan yang terletak di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Keberadaan Kelurahan ini dipimpin oleh Lurah yang dibantu juga oleh personil aparat Kelurahan, LPM, dan 35 RW/156 RT.

Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Lingkungan Kelurahan Medang

Terbentuknya Kelurahan Medang sebagai institusi eksekutif untuk menjalankan roda pemerintahan dan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah otonomi Kabupaten Tangerang. Dalam hal ini, Kelurahan Medang membuktikan bahwa Kelurahan tersebut telah menjadi aspirasi masyarakat yang bermanfaat dengan mempermudah masyarakat dalam mengurusi administrasi dan mempererat hubungan dengan pemerintah di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Kelurahan Medang, 2023). Angelina

(2024), mengungkapkan bahwa Kelurahan Medang memiliki visinya sendiri, yaitu "Mewujudkan Kelurahan Medang yang unggul dan kompetitif dalam pelayanan serta berusaha menciptakan pemukiman yang masih bersih, tertib, dan aman" beserta dengan misinya, yaitu:

1. Meningkatkan aparatur pemerintah dan masyarakat yang beriman dan bertakwa.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
3. Melestarikan dan meningkatkan derajat lingkungan masyarakat.
4. Meningkatkan ekonomi yang mandiri.
5. Menciptakan situasi yang aman, tertib, dan kondusif.

Berdasarkan data penduduk Kelurahan Medang pada tahun 2023, mayoritas penduduk Kelurahan Medang bekerja sebagai karyawan swasta dengan total 1.754 orang, disusul dengan buruh sebanyak 1.331 orang, juga sebanyak 792 orang bekerja sebagai pengusaha kecil menengah, dan masih banyak penduduk Kelurahan Medang yang bekerja di bidang lainnya. Hal ini menunjukkan keanekaragaman ekonomi yang ada di Kelurahan ini. Kelurahan Medang merupakan salah satu Kelurahan yang jumlah tempat usahanya cukup banyak.

Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Lingkungan Kelurahan Medang

Armielia dkk. (2024) mengungkapkan bahwa area sekitar Kelurahan Medang telah dipenuhi oleh pembangunan perumahan dan usaha di bidang kuliner dengan modal besar, sehingga penduduk setempat tidak memiliki modal yang cukup dan tidak dapat bersaing dengan usaha lain. Menanggapi permasalahan ini,

Kelurahan Medang membentuk Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Medang untuk membantu penduduk setempat mengembangkan UMKM-nya.

Pokdarwis Medang merupakan mitra kegiatan Pembedayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang terletak di Kelurahan Medang sebagai bentuk dukungan kegiatan pemerintah daerah provinsi Banten agar penataan destinasi wisata dan peningkatan kunjungan berhasil. Berdasarkan SK Kelurahan Medang Nomor 556/ Kep.63-KEL.MDN/2023, Pokdarwis Medang berperan dalam mendukung pelaksanaan festival dan acara pariwisata, seperti festival kesenian dan kuliner di Kelurahan Medang. Selain itu, Pokdarwis Medang bertugas membimbing UMKM guna mendukung kegiatan pariwisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sebagian bagian dari upaya tersebut, Pokdarwis Medang mengelola Pekan UMKM yang berlangsung setiap hari Sabtu dan Minggu di lapangan parkir kantor Kelurahan Medang. Pekan UMKM diselenggarakan sebagai program pemberdayaan bagi pelaku usaha kecil menengah di Kelurahan Medang yang menghadapi keterbatasan modal serta kesulitan bersaing dengan usaha kuliner lainnya di area Kelurahan Medang.

Gambar 2.3 Foto Dokumentasi dengan Pemilik UMKM Eatery 73-Chicken Steak

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

2.1.1 Profil Desa

Gambar 2.4 Peta Kelurahan Medang
Sumber: Kelurahan Medang (2023)

Berdasarkan riset yang dilakukan kelompok secara daring melalui situs Kelurahan Medang, penulis dan anggota kelompok menemukan profil dari Kelurahan Medang. Berikut merupakan tabel mengenai profil Kelurahan Medang per tahun 2023:

Tabel 2.1 Profil Kelurahan Medang

1.	Nama Desa	:	Kelurahan Medang		
2	Jumlah warga	:	26.742 orang		
3	Luas Wilayah	:	470.500 ha		
4.	Jumlah RW	:	35 RW		
5.	Jumlah RT	:	156 RT		
6.	Jumlah Kepala Keluarga	:	6.329 KK		
7.	Batas Wilayah	:	Utara	Desa Curug Sangereng	
			Selatan	Desa Cijantra & Lenkong Kulon	
			Barat	Kelurahan Bojongnangka	
			Timur	Desa Cihuni	
8.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh		1.331 orang
			PNS		331 orang
			Pengrajin Industri Rumah Tangga		32 orang
			Pedagang Keliling		170 orang
			Peternak		2 orang
			Montir		135 orang

			Dokter	3 orang
			Bidan	16 orang
			Perawat	15 orang
			Pembantu Rumah Tangga	48 orang
			TNI	24 orang
			POLRI	27 orang
			Pensiunan (PNS/TNI/POLRI)	39 orang
			Pengusaha Kecil Menengah	792 orang
			Pengacara	1 orang
			Notaris	2 orang
			Dukun Kampung Terlatih	1 orang
			Dosen Swasta	4 orang
			Seniman	1 orang
			Karyawan Swasta	1.754 orang
			Karyawan BUMN	5 orang

Sumber: BKKBN (2023) & Kelurahan Medang (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Menjelaskan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra desa yang diprogramkan.

Tabel 2.2 Tabel Potensi Kelurahan Medang

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Dukungan terhadap UMKM yang dimiliki oleh Kelurahan Medang merupakan keunikan yang dimiliki oleh Kelurahan ini. Hadirnya Pokdarwis Medang menjadi pendukung utama masyarakat setempat untuk mengembangkan usaha kecilnya. Pokdarwis Medang telah memberikan pelatihan, tempat berjualan, dan promosi bagi pemilik usaha UMKM.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat Kelurahan Medang cenderung terbuka terhadap perubahan dan perkembangan wilayah karena Kelurahan

		Medang ini dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang yang beragam. Selain itu, masyarakat memiliki jiwa kewirausahaan dan mendukung perkembangan UMKM. Masyarakat Kelurahan Medang ini juga mau belajar dalam mengembangkan usahanya dengan mengikuti pelatihan dan menerima bantuan dari luar.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Di sekitar Kelurahan Medang terdapat banyak pembangunan yang terjadi, sehingga banyak usaha maupun lingkungan yang terancam.

Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
Strenght	*Weakness*
• Perkembangan infrastruktur yang pesat untuk fasilitas pendidikan dan kesehatan • Keberagaman budaya masyarakat Kelurahan Medang dengan latar belakang yang beragam menciptakan toleransi yang tinggi • Keberadaan Pokdarwis Medang sebagai dukungan pemilik UMKM untuk terus berkembang	• Pelayanan dari Pokdarwis Medang masih kurang merata • Tingkat pengangguran yang relatif tinggi • Ketidakseimbangan sosial dan ekonomi masyarakat
Opportunity	*Threat*
• Melakukan lebih banyak kerja sama yang dapat membantu mengembangkan UMKM di Kelurahan Medang melalui Pokdarwis Medang	• Usaha di bidang kuliner yang cukup banyak dengan modal besar, sehingga pemilik usaha UMKM harus saling bersaing dengan modal besar

• Keanekaragaman budaya dan kuliner yang terdapat di Kelurahan Medang berpotensi menjadi daya tarik wisata Kelurahan Medang, sehingga masyarakat luar dapat lebih mengenal Kelurahan Medang • Peluang UMKM untuk berkembang dengan bantuan promosi secara digital untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan penjualan	• Lingkungan yang terancam akibat pembangunan infrastruktur yang terus berkembang dan dapat menimbulkan potensi UMKM dipindahkan atau diusir • Perkembangan teknologi yang cukup pesat membuat masyarakat Kelurahan Medang kurang bisa mengimbangi dan cenderung ketinggalan zaman

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA